

Validitas dan Reliabilitas Checklist Individual Strength Versi Bahasa Indonesia Sebagai Deteksi Dini Kelelahan Kronis = Validity and Reliability of Checklist Individual Strength In Bahasa As The Early Measurement Instrument of Chronic Fatigue

Resa Boga Anasto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920536280&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang-CIS20R sebagai salah satu kuisioner untuk menilai kelelahan kronis, telah tervalidasi dan memiliki nilai reliabilitas yang baik di Belanda, Polandia dan Portugal. Untuk CIS20R versi bahasa Indonesia diharapkan memiliki validitas dan reliabilitas yang adekuat yang dinilai melalui penelitian ini.

Metode - Menilai validitas kuisioner CIS20R digunakan metode analisa faktor (factor analysts) dengan nilai Kaiser Meyer Olkin (KMO) dan Uji Bartlett yang kemudian ditambahkan pengujian mengenai variance dan jumlah dimensi (faktor atau matriks). Untuk reliabilitas dilakukan dengan pengukuran nilai alpha cronbach Hasil - Hasil uji KMO didapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,803 sedangkan signifikansi yang didapatkan dari uji Bartlett lebih kecil dari 0,001 ($p < 0,001$), semua variabel pertanyaan memiliki kemaknaan di atas 0,03. Hasil rotasi dari faktor (dimensi) menghasilkan 6 buah faktor (dimensi). Sedangkan untuk nilai alpha cronbach didapatkan sebesar 45%.

Simpulan - Dari nilai korelasi dan signifikansi yang dihasilkan melalui metode analisa faktor disimpulkan bahwa kuisioner CIS20R berbahasa Indonesia adalah valid (sedangkan reliabilitas dari kuisioner ini masih rendah (45%). Diperlukan penambahan variabel pertanyaan dari CIS20R berbahasa Indonesia agar dapat digunakan sebagai instrument untuk menilai kelelahan kronis

.....Background—CIS20R is a questionnaire to measure chronic fatigue. This instrument was validated in Dutch, Poland and Portugal and the purpose of this study is to measure the validation and reliability of CIS20R in bahasa.

Method – to validity of CIS20R in Indonesia language version used a factor analyst method with Kaiser Meyer Olkin (KMO) test, Bartlett test, scope of variances and rotation factors (or dimension) measurement. To evaluate the reliability of this questionnaire used an alpha cronbach test.

Result – coefficient correlation (r) in KMO test was 0,803 and significance (p) in Bartlett test was less than 0,001 ($p < 0,001$). Factor analisys suggested to build this questionnaire in 6 (six) factors (dimensions) with their own variables. Alpha cronbach test was 45%.

Conclusion – Based on factor analyst method, CIS20R in Indonesia version is a valid measurement of chronic fatigue. In the other hand, based on alpha cronbach score, CIS20R in Indonesia version is not a reliable measurement of chronic fatigue. Need a further revision of CIS20R in Indonesia version to get this questionnaire valid and reliable as chronic fatigue measurement.